

Pelatihan Good Manufacturing Practice (GMP) bagi UMKM Di Kecamatan Telanaipura

Ade Yulia, Yernisa, Lisani, Fera Oktaria, Rudi Prihantoro

Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jambi, Indonesia

Email corresponding author: adeyulia@unja.ac.id

ABSTRAK

Kaum wanita di Kecamatan Telani Pura turut berperan serta dalam usaha untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga dengan membentuk komunitas, yaitu kelompok wanita tani. Kecamatan ini memiliki beberapa kelompok wanita tani dengan mengusahakan beberapa komoditi pertanian menjadi usaha industri rumah tangga seperti kripik pisang, kue pilin dan lain-lain. Tetapi para pelaku usaha ini belum menerapkan GMP (Good Manufacturing Practices), yaitu suatu pedoman bagi industri pangan, bagaimana cara memproduksi pangan yang baik. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan pengetahuan tentang Good Manufacturing Practices pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM yang ada di Kelompok Wanita Tani Tanjung Terap dan Kelompok Wanita Tani Galusia dan UMKM lain yang ada di Kecamatan Telanaipura. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan (ceramah) dan pelatihan GMP. Pada kegiatan ini juga dilakukan penyerahan paket teknologi berupa modul kegiatan pengabdian, paket peralatan dan bahan kebersihan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah : 1). Respon peserta selama kegiatan berlangsung sangat baik. 2). Peserta sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan 3) Meningkatnya pengetahuan peserta tentang GMP dilihat dari hasil evaluasi terhadap kegiatan dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pelatihan dan sebanyak 90% peserta pelatihan menjawab pertanyaan dengan benar.

Kata Kunci : UMKM, GMP

1. PENDAHULUAN

Kelompok wanita tani di Kelurahan Penyengat Rendah, yaitu Tanjung Terap dan Galusia telah mengusahakan usaha diantaranya dalam bentuk produk kripik pisang dan kue pilin, dan lain-lain. Produk-produk yang dihasilkan dari usaha menengah mikro yang dilakukan oleh KWT ini dijual ditoko-toko makanan dan swalayan yang ada di Kota Jambi. Tetapi produk-produk makanan hanya ini diolah dengan penanganan dan kemasan yang masih sederhana. Pengolahan pangan yang sesuai akan memberikan perlindungan kepada pelaku usaha, sehingga perlindungan konsumen terpenuhi. Diera globalisasi, industri pangan nasional akan menghadapi tantangan pasar bebas berupa persaingan yang sangat ketat. Untuk memenangkan persaingan ini, tantangan yang paling besar bagi industri pangan adalah kemampuan untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk pangan yang dikonsumsi bermutu dan aman, serta pada tingkat harga yang terjangkau.

Keamanan Pangan merupakan hal yang wajib diterapkan apabila seseorang membuka usaha dalam bidang pangan. Ada banyak standar dan peraturan yang menjadi acuan keamanan pangan, salah satunya adalah penerapan Good Manufacturing Practices (GMP). Good Manufacturing Practices didefinisikan sebagai cara produksi atau pengolahan yang baik, mencakup ketentuan/pedoman/prosedur mengenai lokasi, bangunan, ruang dan sarana pabrik, proses pengolahan, peralatan pengolahan, penyimpanan dan distribusi produk olahan, kebersihan dan kesehatan pekerja, serta penanganan limbah dan pengelolaan lingkungan (Direktorat P2HP, 2004). Sistem GMP merupakan suatu pedoman yang bertujuan agar produsen memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk memproduksi produk makanan bermutu sesuai dengan tuntutan konsumen (Thaheer, 2005). Proses penerapan GMP yang berlaku dilakukan untuk mencegah kontaminasi silang diantara berbagai produk yang diolah (Crammer, 2006). Pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Telani Pura belum mengetahui

tentang penanganan pengolahan yang baik dan sesuai dengan standar GMP sehingga perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan adalah untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan pengetahuan tentang Good Manufacturing Practices pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Telanai Pura.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Penyuluhan dan pelatihan GMP dilaksanakan di Aula Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Telanaip Pura Kota Jambi pada tanggal 23 Juli 2019.

2.2. Metode

Kegiatan- kegiatan yang dilakukan berdasarkan solusi yang ditawarkan

- 1) Pengadaan Paket GMP (Modul) bagi UMKM yang berada di kelompok wanita tani Tanjung Terap dan Kelompok Wanita Tani Galusia di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanai Pura.
- 2) Pelatihan GMP (Good Manufaktur Practice) bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di kelompok wanita tani Tanjung Terap dan Kelompok Wanita Tani Galusia di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanai Pura.

2.3. Kontribusi Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PPM adalah:

- 1) Mengumpulkan seluruh UMKM yang ada dalam kelompok wanita tani Tanjung Terap dan Kelompok Wanita Tani Galusia di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanai Pura.
- 2) Menyediakan tempat pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi.
- 3) Menyediakan bahan dan alat pendukung.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan mitra UMKM yang ada dalam kelompok wanita tani Tanjung Terap dan Kelompok Wanita Tani Galusia di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanai Pura. Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 23 Juli 2019 yang bertempat di Aula Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Telanai Pura Propinsi Jambi yang dihadiri oleh sebanyak 28 orang peserta. Adapun jenis kegiatan yang disajikan dalam 3 bentuk yaitu pertama adalah penyuluhan dengan materi Good Manufacturing Practices (GMP). Kegiatan yang kedua yaitu pelatihan GMP oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jambi. Ketiga adalah evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Pengisian daftar hadir peserta pelatihan

Kegiatan dimulai dengan melakukan pengisian daftar hadir para peserta pelatihan kemudian tim Pengabdian memulai kegiatan dengan melakukan sosialisasi awal mengenai GMP dan menyampaikan materi penyuluhan dan pelatihan GMP serta dilakukan diskusi bersama. Semua peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini, Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan mengenai kontaminasi, penyebab kontaminasi dan cara mencegah kontaminasi pada, bahan baku, peralatan dan produk pangan.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan yang memadai mengenai GMP, tim pengabdian selanjutnya melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta. Sebanyak 20 orang peserta menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan paket berupa modul GMP dan peralatan serta bahan pembersih.



Gambar 3. Penyerahan modul dan paket bahan dan peralatan pembersih

3. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah menambah pengetahuan pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura tentang bagaimana memproduksi pangan yang bermutu sehingga aman untuk dikonsumsi. Selanjutnya, perlu komitmen yang berkelanjutan oleh pelaku UMKM untuk memproduksi atau mengolah produk pangan yang bermutu sesuai dengan pedoman GMP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi dan Fakultas Teknologi Pertanian yang telah membiayai pengabdian ini pada Tahun Anggaran 201. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kelompok wanita tani Tanjung Terap dan Galusia Kecamatan Telanaipura Jambi atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Crammer, M. 2006. Food Plant Sanitation, Design, Maintenance, and Good Manufacturing Practices. CRC Press, New York.
- Direktorat P2HP. 2004. Cara Pengolahan yang Baik (Good Manufacturing Practices) Komoditas Hortikultura. Direktorat Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.
- Thaheer, H. 2005. Sistem Manajemen HACCP. Bumi Aksara, Jakarta.